

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang potensial dan berperan penting dalam memperkuat landasan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan ekonomi baik sebagai sumber penciptaan lapangan kerja atau sumber pendapatan bagi sebagian penduduk, sumber bahan baku bagi industri pertanian sehingga dapat meningkatkan devisa Negara. Pembangunan pertanian mendapat prioritas utama karena Indonesia merupakan Negara agraris yang berarti sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan sistem perekonomian nasional mengingat sebagian besar penduduk menggantungkan hidup pada sektor tersebut (Sukino, 2013).

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional khususnya Kabupaten Malaka. Komoditas jagung mempunyai fungsi multiguna, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku utama industri pakan serta industri pangan. Pentingnya peranan komoditi jagung terhadap perekonomian nasional khususnya kabupaten Malaka yang telah menempatkan jagung sebagai kontributor terbesar kedua terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) setelah padi dalam subsektor tanaman pangan.

Jagung di pulau Timor dijadikan sebagai bahan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat di pedesaan sehingga selalu dibudidayakan pada saat musim hujan. Selain sebagai bahan makanan pokok, jagung juga telah dijadikan sebagai bahan baku industri kecil atau industri rumahan di Kabupaten Malaka. Misalnya, Falo & Fallo (2016) melaporkan bahwa jagung telah dimanfaatkan sebagai bahan baku agroindustri tortilla atau kerupuk jagung. Kolo & Hutapea (2016) juga memberikan gambaran bahwa jagung juga digunakan untuk membuat biskuit jagung.

Desa Rabasa Hain merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Malaka Barat yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Salah

satu komoditas yang diusahakan oleh petani di Desa Rabasa Hain adalah jagung. Dari hasil usahatani jagung yang diperoleh petani di Desa Rabasa Hain sebagian dijual untuk memenuhi permintaan pasar dan kebutuhan finansial. Sedangkan sebagian besar penduduk menjadikan tanaman jagung sebagai salah satu tanaman pokok yang diusahakan dalam meningkatkan penghasilan dalam taraf kesejahteraan ekonominya. Kegiatan usahatani jagung sudah menjadi budaya masyarakat Desa Rabasa Hain. Namun seberapa besar pendapatan usahatani jagung di Desa Rabasa Hain belum diketahui, dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Rabasa Hain Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani jagung di Desa Rabasa Hain, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.

Data produksi usahatani jagung di Desa Rabasa Hain pada tahun 2017 sebesar 346,5 ton dengan luas lahan 35 ha, tahun 2018 produksi sebesar 240,7 ton dengan luas lahan 35 ha, dan produksi pada tahun 2019 sebesar 360,5 ton dengan luas lahan 35 ha. (*Data desa Rabasa Hain 2020*)

Produksi jagung di Desa Rabasa Hain, mengalami fluktuasi (Naik turun) dari tahun ketahun maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Rabasa Hain Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum usahatani jagung hibrida di Desa Rabasa Hain Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka?
2. Bagaimana besarnya pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Rabasa Hain Kecamatan Malaka Barat kabupaten Malaka?
3. Berapa keuntungan relatif usahatani jagung hibrida di Desa Rabasa Hain Kecamatan Malaka Barat kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum usahatani jagung hibrida di Desa Rabasa Hain, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.

2. Untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Rabasa Hain Kecamatan Malaka Barat kabupaten Malaka.
3. Untuk mengetahui keuntungan relatif usahatani jagung hibrida di Desa Rabasa Hain Kecamatan Malaka Barat kabupaten Malaka.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi petani Jagung hibrida di Desa Rabasa Hain
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak terkait, terutama petani jagung hibrida di Desa Rabasa Hain.